



Metode Bernyanyi Dengan Gerakan Berbasis Tema Dan Meningkatkan Kemampuan Fisik Motorik Anak Di Kb Nurul Bahri Dusun Pandanan Desa Sekotong Barat

¹Haryani, ²Syamsudin, ³Budiman

¹²³STAI Al-Amin Gersik Kediri Lombok Barat

Email Korespondensi: hariyanial17@gmail.com

Abstract

This research is motivated by the Physical Motoric of Children in the community, especially in early childhood students, namely doubts about their abilities, lack of optimism, responsibility and lack of socializing. Motor development is one aspect that must be considered in early childhood development. Motor development is often used as a benchmark to prove that children are growing and developing well. Motor development is something that talks about coordinated physical movements, so that in its development various stimulations are needed that are appropriate for early childhood. Therefore, researchers tried to use the singing method with theme-based movements at KB Nurul Bahri Pandanan Hamlet, West Sekotong Village, to overcome the lack of physical motor development in children. This type of research method uses descriptive qualitative research with a case study approach. The data collection model used is observation, interview and documentation methods. The results showed that there was an increase in physical motor skills in children that occurred in each cycle. Where in the implementation of the singing method with theme-based movements, children can improve their development through this method gradually, little by little.

Keywords: motor physical, singing method with theme-based movements, early childhood.

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Fisik Motorik Anak di kalangan masyarakat khususnya pada peserta didik usia dini yakni keraguan akan kemampuan diri, kurangnya sikap optimis, tanggung jawab dan kurang dalam bergaul. Perkembangan motorik merupakan salah satu aspek yang harus diperhatikan perkembangannya pada anak usia dini. Perkembangan motorik sering dijadikan sebagai tolak ukur untuk membuktikan bahwa anak tumbuh dan berkembang dengan baik. Perkembangan motorik adalah sesuatu yang membicarakan gerakan jasmani yang terkoordinasi, sehingga dalam pengembangannya dibutuhkan berbagai stimulasi yang tepat untuk anak usia dini. Oleh karena itu, peneliti mencoba menggunakan Metode bernyanyi dengan gerakan berbasis tema di KB Nurul Bahri Dusun Pandanan Desa Sekotong Barat, untuk mengatasi kurangnya rendahnya fisik motorik pada anak. Jenis metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Model pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan fisik motorik pada anak yang terjadi pada setiap Siklus. Dimana pada pelaksanaan metode bernyanyi dengan gerakan berbasis tema, anak dapat meningkatkan perkembangan dirinya melalui metode tersebut dengan bertahap, sedikit demi sedikit.

Kata kunci: fisik motorik, metode bernyanyi dengan gerakan berbasis tema, anak usia dini

PENDAHULUAN

Setiap anak yang terlahir ke dunia ini pada dasarnya mempunyai potensi yang sama. Hanya saja melalui proses pendidikan di lingkungan yang berbeda menyebabkan potensi manusia yang satu dengan yang lain mengalami perbedaan. Semua tergantung bagaimana lingkungan mendidik dan mengarahkannya.

Adapun dalam pendidikannya sendiri anak usia dini akan berkembang sesuai dengan potensi yang ia miliki. Perlunya bagi pendidik untuk selalu mendampingi anak usia dini dalam 6 aspek perkembangannya seperti aspek nilai agama dan moral, kognitif, bahasa, fisik motorik, sosial emosional, seni, agar berkembang secara maksimal. Salah satu aspek perkembangan anak

yaitu aspek sosial emosional, perkembangan sosial dan emosional adalah dua aspek yang berlawanan, namun dalam kenyataannya saling mempengaruhi. Perilaku sosial dan emosional yang diharapkan dari anak pada usia dini ini adalah perilaku-perilaku yang baik salah satunya adalah percaya diri. Peran guru di sekolah dalam meningkatkan rasa percaya diri anak dapat ditempuh dengan menstimulus sejak dini pentingnya sikap yang dapat dilakukan melalui pembiasaan yang baik (Susanto: 2011).

Masa anak usia dini merupakan masa yang sangat penting bagi perkembangan hidup manusia yang seringkali disebut dengan masa keemasan, karena terjadi perkembangan yang sangat pesat. Begitu pentingnya masa perkembangan anak, sehingga untuk memfasilitasi perkembangan anak usia dini muncul adanya Lembaga pra sekolah seperti kelompok bermain. Melalui kelompok bermain, anak akan belajar bersosialisasi, mengenali warna, mengenal bentuk, dan lain sebagainya yang dapat membantu perkembangan anak secara optimal.

Perkembangan motorik anak sangat berhubungan erat dengan kondisi fisik anak. Perkembangan fisik motorik merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam perkembangan individu secara keseluruhan, karena pertumbuhan dan perkembangan fisik terjadi dari bayi hingga dewasa. Perkembangan fisik motorik anak akan mempengaruhi disetiap kehidupan sehari-hari anak, jika perkembangan fisik motorik anak berkembang dengan baik, perkembangan yang lainnya pun akan berkembang dengan baik pula. Fisik atau tubuh anak merupakan sistem organ yang kompleks dan sangat mengagumkan. Perkembangan fisik anak terjadi mengikuti prinsip Cephalocaudal, yaitu bahwa kepala dan bagian atas tubuh berkembang lebih dahulu, sehingga bagian atas tampak lebih besar daripada bawah (Fatmawati: 2020).

Seperti yang dikatakan oleh Kuhlen dan Thomson, bahwa perkembangan fisik individu meliputi empat aspek, yaitu : a) Sistem saraf yang sangat mempengaruhi perkembangan kecerdasan dan emosi. b) Otot-otot yang mempengaruhi perkembangan kekuatan dan kemampuan motorik. c) Kelenjar endokrin, yang menyebabkan munculnya pola-pola tingkah laku baru. d) Struktur fisik/tubuh yang meliputi tinggi, berat dan proporsi (Fatmawati: 2020).

Maka dapat penulis simpulkan perkembangan fisik motorik adalah perubahan bentuk tubuh yang memiliki tahapan perubahan serta memerlukan pengendalian jasmani melalui koordinasi antara pusat saraf dan otot serta diperlukan kematangan dalam setiap gerakan. Setiap tahap perkembangan anak tidak sama dengan anak yang lain, sehingga perkembangan motorik anak usia dini juga berbeda-beda, ada anak yang cepat dalam perkembangan motoriknya serta ada juga anak yang lambat dalam perkembangan motoriknya. Dengan perubahan yang cepat itu bukan tidak mungkin seorang anak yang tadinya gemuk pendek dan hampir tidak dapat berbicara tiba-tiba menjadi anak yang lebih tinggi dan ramping yang mampu berbicara dengan baik dan lancar. Oleh sebab itu perkembangan setiap anak usia dini tidak bisa di paksakan, harus mengikuti tahap perkembangannya.

Metode bernyanyi merupakan metode pembelajaran yang menggunakan syair-syair yang dilagukan, biasanya syair-syair tersebut disesuaikan dengan materi-materi yang akan diajarkan oleh pendidik, bernyanyi membuat suasana belajar menjadi riang dan bergairah, sehingga perkembangan anak dapat di stimulasi secara lebih optimal. Dengan menggunakan nyanyian dalam setiap pembelajaran anak akan mampu merangsang perkembangannya, khususnya dalam berbahasa dan berinteraksi dengan lingkungannya (Fadilah: 2014).

Gerak merupakan sikap kehidupan, yang mengalami perubahan, dapat kita amati dari sejak manusia lahir sampai dewasa. Perbedaan tersebut adalah gerak bebas yang tidak bermakna menjadi

gerak yang terarah dan memiliki makna, dari gerak kasar menjadi halus, dari yang tidak beraturan menjadi beraturan. Berbagai jenis dan bentuk Gerakan yang perlu dipelajari, dibina dan disesuaikan dengan kebutuhan diri, perkembangan bahkan norma sosialnya.

Kegiatan bernyanyi dengan gerakan merupakan salah satu yang memegang peranan penting untuk anak. Bernyanyi memberikan efek menyenangkan dan dapat menyeimbangkan otak kiri dan otak kanan anak (Samsudin: 2008).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Sementara pendekatan fenomenologi bertujuan untuk menggambarkan makna dari pengalaman hidup yang dialami oleh beberapa individu, tentang konsep atau fenomena tertentu, dengan mengeksplorasi struktur kesadaran manusia. Fenomenologi mempelajari struktur pengalaman dan kesadaran. Secara harfiah, fenomenologi adalah studi yang mempelajari fenomena, seperti penampakan, segala hal yang muncul dalam pengalaman kita. Focus perhatian fenomenologi tidak hanya sekedar fenomena, akan tetapi pengalaman sadar dari sudut pandang orang pertama atau yang mengalami secara langsung (Kuswarno: 2009)

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Fisik Motorik Anak Melalui Metode Bernyanyi Dengan Gerakan Berbasis Tema Di Kb Nurul Bahri Dusun Pandanan Desa Sekotong Barat Kecamatan Sekotong Kabupaten Lombok Barat. Seperti yang dikemukakan oleh Ibu Rohmah Lestari selaku Guru KB Nurul Bahri:

“Jadi terkait fisik motorik anak melalui metode bernyanyi dengan Gerakan berbasis Tema di KB Nurul Bahri ini, kalau membahas terkait fisik motorik anak itu setidaknya dia memiliki beberapa karakteristik, yaitu gerakan berjalan, berlari, melompat dan meloncat, berjingkrak, melempar, menangkap, yang berhubungan dengan kekuatan yang lebih besar sebagai akibat pertumbuhan jaringan otot lebih besar. Tapi tidak semua anak dari suatu kegiatan memiliki fisik motorik yang baik, ada juga yang masih. Namun anak yang mempunyai fisik motorik yang cukup, dia menyadari bahwa dirinya mampu, mampu dalam artian dia yakin bahwa dia bisa melakukannya. Dengan adanya metode bernyanyi dengan Gerakan berbasis tema ini, anak bisa meningkatkan fisik motorik dirinya.”

Hal ini juga senada dengan pernyataan Ibu Rokyatul Aini, pada saat wawancara menyatakan sebagai berikut :

“Jadi fisik motorik anak itu pertama dibangun dari bagaimana stimulasi guru tersebut, bagaimana rangsangan guru kepada murid-muridnya. Dari melalui bernyanyi dengan Gerakan berbasis tema suatu metode yang bisa membangun fisik motorik anak pada anak. “Jadi kita sebagai guru bisa melihat anak-anak yang memiliki fisik motorik anak lebih, memang dari gurunya dulu yang membangun fisik motorik itu sendiri, harus menstimulasi, dan selalu diberikan arahan. Tetapi pasti ada juga salah satu anak yang belum mempunyai fisik motorik, belum adanya rasa percaya diri pada diri anak pasti ada beberapa faktor.”

Jadi fisik motorik anak itu pertama dibangun dari bagaimana stimulasi guru tersebut, bagaimana rangsangan guru kepada murid-muridnya. Dari melalui bernyanyi dengan Gerakan suatu metode yang bisa meningkatkan fisik motorik pada anak.

Selain itu peneliti juga melakukan wawancara kepada salah satu murid di KB Nurul Bahri yaitu Alula Azalea Farzana sebagai berikut : “kita senang kalo bernyanyi apalagi ditemenin bu guru, temen-temen juga begitu”

Penjelasan hasil wawancara dengan salah satu murid di KB Nurul Bahri sudah cukup jelas, bahwasannya dengan adanya metode bernyanyi dengan Gerakan berbasis Tema ini anak-anak banyak yang merasa senang, bahkan bukan hanya rasa senang Ketika belajar sambil bernyanyi dengan Gerakan Berbasis Tema, anak-anak mengatakan bahwasannya dengan adanya metode bernyanyi ini bisa menumbuhkan rasa semangat peserta didik.

2. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Fisik Motorik Anak Melalui Metode Bernyanyi Dengan Gerakan Berbasis Tema Di Kb Nurul Bahri Dusun Pandanan Desa Sekotong Barat Kecamatan Sekotong Kabupaten Lombok Barat.

Guru dapat meningkatkan fisik motorik anak dengan bernyanyi dengan Gerakan. Dari pernyataan Ibu Rokmah Lestari menjelaskan bahwa :

“Jadi cara meningkatkan fisik motorik anak itu salah satunya dari gurunya, menumbuhkan fisik motorik anak dengan cara guru menempelkan sesuatu di kertas, menepuk tangan, menyentuh jari, menutup dan, membuka kancing, menaikkan dan menurunkan ritsleting, membangun menara setinggi 10 balok, *puzzle* lengkap dengan lima atau lebih potongan *puzzle*, menggunakan pensil dan krayon dengan cukup baik untuk mewarnai dan menggambar, menyalin satu lingkaran atau silang ke selembar kertas, menggunting bentuk sederhana dengan gunting plastik yang aman untuk anak-anak. Kami selaku guru mengajarkan pembelajaran bernyanyi dengan Gerakan untuk meningkatkan rasa percaya diri anak dengan cara di awal pembukaan dengan memperkenalkan lagu, dengan menyanyikan se bait lagu kemudian anak menirukan sesuai dengan tema saat itu, kemudian kita ulas Kembali di inti pembelajaran sehingga anak mudah mengingat. Pada setiap tema terdapat banyak lagu, namun hanya satu sampai dua lagu yang di ajarkan.

Pernyataan dari Guru KB Nurul Bahri tersebut, bahwasannya ada banyak cara untuk meningkatkan rasa percaya diri anak, namun yang terpenting adalah menggunakan metode bernyanyi dengan gerakan berbasis tema.

Adapun penjelasan Ibu Nikmatun Sakdiah Guru KB Nurul Bahri sebagai berikut :

“Pertama kita harus melihat perkembangan anak karena setiap perkembangan anak berbeda-beda, ada yang fisik motoriknya menonjol dan ada juga yang fisik motoriknya kurang. Maka kita sebagai guru harus memahami dari berbagai karakter anak-anak tersebut. Pasti dari beberapa anak ada yang masih minder di dalam kelas, nah anak yang masih memiliki rasa minder, malu, kurang percaya diri harus kita dekati secara langsung dan perlu komunikasi, karena komunikasi sangat penting untuk membangun fisik motorik pada anak tersebut.”

Hal tersebut sesuai dengan pemaparan yang sudah dijelaskan oleh salah satu guru di KB tersebut, bahwasannya setiap perkembangan anak berbeda-beda, ada yang fisik motorik menonjol dan ada juga yang fisik motoriknya kurang. Maka kita sebagai guru harus memahami dari berbagai karakter anak-anak tersebut.

3. Peningkatan Percaya Diri Anak Melalui Metode Bernyanyi Dengan Gerakan Berbasis Tema Di Kb Nurul Bahri Dusun Pandanan Desa Sekotong Barat Kecamatan Sekotong Kabupaten Lombok Barat.

Berikut pendapat yang dikemukakan oleh Ibu Murtini, selaku wali kelas kelompok B beliau mengatakan bahwa :

“Melihat sejauh ini peningkatan murid dalam pembelajaran menggunakan metode bernyanyi dengan gerakan terlihat signifikan. Anak-anak yang sebelumnya belum bisa berbagai Gerakan, dengan adanya pembelajaran bernyanyi dengan Gerakan ini sangat membantu, terutama dalam mengembangkan motorik halus mereka. Melalui pembelajaran bernyanyi dengan Gerakan fisik motorik anak juga sangat berkembang. Mereka terlihat sangat senang, enjoy untuk mengekspresikan dirinya di depan teman-teman mereka.”

Adanya metode ini memberikan peningkatana terhadap peserta didik mengenai fisik motorik, dari yang awalnya belum berani maju kedepan kelas sekarang sudah berani, dari yang belum berani bicara atau menanyi di depan teman-temannya sekarang sudah berani bernyanyi di depan teman sekelasnya, dari anak yang belum lihai atau belum pede dalam mengekspresikan Gerakan, sekarang sudah mulai lihai dan pede. Karena di metode ini bukan hanya memberikan kesempatan pada anak untuk meningkatkan motorik halusnya dengan Gerakan-gerakan Ketika bernyanyi.

Metode bernyanyi dengan Gerakan Berbasis Tema secara cepat memberikan efek dan rangsangan pada diri anak, melalui bernyanyi dengan Gerakan anak lebih mudah mengekspresikan perasaan dan emosi mereka sehingga akan berpengaruh pada daya pikir mereka. Pemaparan tersebut dijelaskan oleh Ibu Rokyatul Aini salah satu Guru KB Nurul Bahri sebagai berikut :

“Iya, selama ini metode yang saya terapkan terutama metode bernyanyi dengan Gerakan berbasis tema selalu menjadi hal yang disukai anak-anak sebab dengan bernyanyi dapat meningkatkan dan menumbuhkan perasaan senang dalam diri anak sehingga saat melakukan kegiatan belajar dapat berkontraksi dengan baik, dan bernyanyi dilakukan secara Bersama-sama.”

Selain dari pemaparan di atas, hasil peneliti juga dibuktikan dengan adanya hasil observasi tentang peningkatan fisik motorik anak melalui kegiatan bernyanyi dengan Gerakan, guru melakukan penelitian dan refleksi tentang kegiataan pembelajaran dan materi yang telah dipelajari. Menilai secara langsung, memperhatikan dan mengamati tingkah laku serta keaktifan peserta didik dalam kegiatan bernyanyi dengan Gerakan sesuai arahan yang diberikan

B. Pembahasan

1. Fisik Motorik Anak Melalui Metode Bernyanyi Dengan Gerakan Berbasis Tema Di Kb Nurul Bahri Dusun Pandanan Desa Sekotong Barat Kecamatan Sekotong Kabupaten Lombok Barat.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti untuk memperkuat validitas data, bahwa fisik motorik anak melalui metode bernyanyi dengan Gerakan berbasis Tema di KB Nurul Bahri meliputi beberapa hal, diantaranya adalah : terkait fisik motorik anak melalui metode bernyanyi dengan Gerakan Berbasis Tema di KB Nurul Bahri ini, kalau membahas terkait fisik motorik anak itu setidaknya dia memiliki beberapa karakteristik, yang pertama yaitu si anak yakin pada dirinya sendiri. Bahkan dari beberapa anak yang memiliki rasa optimis, maka dipastikan dia memiliki fisik motorik yang cukup, landasan dia fisik motorik, dari dia memiliki rasa optimis.

Berdasarkan pernyataan di atas sesuai dengan pendapat Hakim terkait rasa percaya diri anak melalui metode bernyanyi dengan Gerakan berbasis tema di KB Nurul Bahri. Hakim berpendapat, fisik motorik anak secara sederhana bisa dikatan sebagai suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuat merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan dalam hidupnya.

Dari pernyataan diatas bahwa hasil temuan tentang bernyanyi dengan Gerakan untuk meningkatkan fisik motorik anak dengan teori dari Hakim berjalan dengan baik, karena dalam membuat fisik motorik diri anak melalui metode bernyanyi dengan Gerakan berbasis tema secara sederhana bisa dikatakan suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuat merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan dalam hidupnya.

Kemampuan dan keyakinan adalah suatu hal yang berhubungan, jika anak sudah mampu maka keyakinan itu pasti ada. Kemampuan anak tergantung pada diri dan lingkungan sekitar. Jika lingkungan sekitar mendukung maka diri anak akan percaya bahwa dirinya mampu dalam melakukan hal tersebut.

Lingkungan sekitar seperti orang tua berperan penting dalam peningkatan percaya diri anak, jika anak sering ditanya tentang kesehariannya di sekolah atau keseharian apa saja yang sudah dilakukan, dengan mengajak anak sering mengobrol bisa menjadi umpan untuk anak berani berbicara di depan umum. Lingkungan sekolah juga tidak kalah penting dalam hal ini, jika anak ada yang masih malu-malu, itu sudah menjadi tanggung jawab guru.

2. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Fisik Motorik Anak Melalui Metode Bernyanyi Dengan Gerakan Berbasis Tema Di Kb Nurul Bahri Dusun Pandanan Desa Sekotong Barat Kecamatan Sekotong Kabupaten Lombok Barat.

Berdasarkan hasil temuan di lapangan menyatakan bahwa terdapat beberapa materi pembelajaran meningkatkan fisik motorik anak melalui bernyanyi dengan Gerakan. Satu tahun ajaran terdapat tema, masing-masing tema terdapat banyak nyanyian dan Gerakan, namun hanya satu sampai dua yang diajarkan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan anak.

Perkembangan motorik halus selalu didahului dengan perkembangan motorik kasar anak. Setelah penguasaan motorik kasar sudah memadai baru kemudian anak mempelajari gerakan motorik halus, walaupun sebenarnya sejak usia dini anak juga sudah belajar motorik halus yang harus melalui proses pelatihan. Keterampilan motorik halus berkembang dengan pesat ketika anak menginjak usia 3 tahun. Kegiatan motorik halus melibatkan gerak otot-otot kecil, seperti jari-jari tangan, lengan, dan siku. Kegiatan yang dapat melatih keterampilan motorik halus anak diantaranya yaitu: menggunting, melipat kertas, meremas, menempel, menebalkan gambar, mewarnai gambar sederhana, mencoret-coret, menyusun balok, dan meletakkan benda.

Mengajarkan pembelajaran bernyanyi dengan Gerakan berbasis Tema untuk meningkatkan fisik motorik anak dengan cara di awal pembukaan dengan memperkenalkan lagu, dengan menyanyikan se bait lagu kemudian anak menirukan sesuai dengan tema saat itu, kemudian kita ulas kembali di inti pembelajaran sehingga anak mudah mengingat. Pada setiap tema terdapat banyak lagu, namun hanya satu sampai dua lagu yang di ajarkan.

Dengan cara memperkenalkan lagu, menyanyikan se bait demi se bait, lalu anak menirukan bait lagu itu, kemudian mengulas kembali isi lagu, bisa membuat anak cepat dalam meningkatkan rasa percaya diri tersebut. Meningkatkan fisik motorik diri anak sangatlah banyak cara, tergantung kita sebagai guru dan sebagai orang tua dalam upaya meningkatkannya.

Meningkatkan fisik motorik anak ini adalah suatu keyakinan bagi diri anak, apabila dalam diri anak belum atau tidak memiliki suatu keyakinan, bisa menghambat meningkatkan fisik motorik pada anak tersebut. Orang tua dan keluarga adalah suatu prioritas dalam meningkatkan fisik motorik anak ini, karena tanpa ada dorongan dari orang-orang sekitar bisa berdampak pada anak itu sendiri.

3. Peningkatan Fisik Motorik Anak Melalui Metode Bernyanyi Dengan Gerakan Berbasis Tema Di Kb Nurul Bahri Dusun Pandanan Desa Sekotong Barat Kecamatan Sekotong Kabupaten Lombok Barat.

Metode bernyanyi dengan Gerakan berbasis tema secara cepat memberikan efek dan rangsangan pada diri anak, melalui bernyanyi dengan Gerakan berbasis tema anak lebih mudah mengekspresikan perasaan dan emosi mereka sehingga akan berpengaruh pada daya pikir mereka. Anak-anak yang sebelumnya belum bisa berbagai Gerakan berbasis tema, dengan adanya pembelajaran bernyanyi dengan Gerakan ini sangat membantu, terutama dalam mengembangkan motorik halus mereka.

Berdasarkan pernyataan di atas sesuai dengan pendapat Menurut ahli bahwa Faktor-faktor yang mempercepat atau memperlambat perkembangan motorik halus anak antara lain sebagai berikut: a) Faktor Genetik :Individu mempunyai beberapa faktor keturunan yang dapat menunjang perkembangan motorik, missal otot kuat, syaraf baik, dan kecerdasan yang menyebabkan perkembangan motorik individu tersebut menjadi baik dan cepat. b) Faktor Kesehatan pada Periode Prenatal : Janin selama dalam kandungan dalam keadaan sehat, tidak keracunan, tidak kekurangan gizi, tidak kekurangan vitamin dapat membantu memperlancar perkembangan motorik anak. c) Faktor Kesehatan dan Gizi : Kesehatan dan gizi yang baik pada awal kehidupan pasca melahirkan akan mempercepat perkembangan motorik. d) Rangsangan : Adanya rangsangan, bimbingan dan kesempatan anak untuk menggerakkan semua bagian tubuh akan mempercepat perkembangan motorik. e) Perlindungan : Perlindungan yang berlebihan sehingga anak tidak ada waktu untuk bergerak, misalnya anak ingin naik tangga tidak boleh akibatnya akan menghambat perkembangan motorik halusya. f) Kelainan : Individu yang mengalami kelainan, baik fisik maupun psikis, sosial dan mental biasanya akan mengalami hambatan dalam perkembangannya

KESIMPULAN

1. Fisik motorik anak melalui metode bernyanyi dengan Gerakan Berbasis Tema di KB Nurul Bahri ini, kalau membahas terkait fisik motorik anak itu setidaknya dia memiliki beberapa karakteristik, yang pertama yaitu si anak yakin pada dirinya sendiri. Bahkan dari beberapa anak yang memiliki rasa optimis, maka dipastikan dia memiliki fisik motorik yang cukup, landasan dia fisik motorik, dari dia memiliki rasa optimis.
2. Perkembangan motorik halus selalu didahului dengan perkembangan motorik kasar anak. Setelah penguasaan motorik kasar sudah memadai baru kemudian anak mempelajari gerakan motorik halus, walaupun sebenarnya sejak usia dini anak juga sudah belajar motorik halus yang harus melalui proses pelatihan. Keterampilan motorik halus berkembang dengan pesat ketika anak menginjak usia 3 tahun. Kegiatan motorik halus melibatkan gerak otot-otot kecil, seperti jari-jari tangan, lengan, dan siku. Kegiatan yang dapat melatih keterampilan motorik halus anak diantaranya yaitu: menggunting, melipat kertas, meremas, menempel, menebalkan gambar, mewarnai gambar sederhana, mencoret-coret, menyusun balok, dan meletakkan benda.
3. Bahwasanya dengan adanya metode bernyanyi dengan Gerakan ini anak banyak peningkatannya, walaupun masih belum bisa dikatakan 100%, tapi peningkatannya masih bisa dibilang bagus. Dengan peningkatan ini anak menjadi semangat, bukan hanya semangat dalam metode ini saja, menjadi semangat dalam semua pembelajaran. utamanyaa dalaam metode bernyanyi, anak sudah mulai meningkat fisik motorik anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto, (2011) *Perkembangan Anak Usia Dini (Pengantar dalam Berbagai Aspeknya)*. Jakarta: Kencana PrenadaMedia Group.
- Engkus Kuswarno, (2009) *Metodelogi Penelitian Komunikasi Fenomenologi ; Konsep, Pedoman, dan Contoh Penelitian*. Bandung : Widya Padjajaran.



Fitri Ayu Fatmawati. (2020). *Pengembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*. Gresik : Caremedia.
Muhamad Fadilah (2014) *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenadamedia Group.
Samsudin (2008) *Pembelajaran Motorik Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta : PT. Fajar Interpratama.